

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes RI, Penanggulangan Nasional Tentang Tuberkulosis. Jakarta. 2009.
2. Ananda DT. Epidemiologi Penyakit Menular. Padang: Unand Press; 2020.
3. World Health Organization. *Global Tuberculosis Report 2017*. France: WHO; 2017.
4. Kemenkes RI. Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2011.
5. World Health Organization. G20 90(90)90 *The Tuberculosis Report for Heads Of State and Governments*. Brazil: WHO; 2017.
6. Alavi SM, Bakhtiyariniya P, Albagi A. *Factors Associated with Delay in Diagnosis and Treatment of Pulmonary Tuberculosis*. Jundishapur J Microbiol. 2015;8(3):1-4.
7. Kemenkes RI, Penanggulangan Nasional Tentang Tuberkulosis. Jakarta. 2002.
8. Profil Kesehatan Indonesia. Pusat Data dan Informasi Kesehatan. Jakarta. 2016.
9. Profil Kesehatan Indonesia. Pusat Data dan Informasi Kesehatan. Jakarta. 2015.
10. Profil Kesehatan Indonesia. Pusat Data dan Informasi Kesehatan. Jakarta. 2014.
11. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Profil Kesehatan Sumatera Barat Tahun 2016. Padang: DKK Prov Sumbar; 2017.
12. Laporan Tahunan Dinas Kesehatan Kota Padang 2016 Edisi 2017. Padang: DKK Padang; 2017.
13. Laporan Tahunan Dinas Kesehatan Kota Padang 2014.
14. Sarah, Caesaria S. Hubungan Status Ekonomi dan Tingkat Pengetahuan TB dengan Keterlambatan Pasien Dalam Diagnosis Kasus TB Paru. Surakarta. (Skripsi). Universitas Sebelas Maret. 2012. .
15. Yimer S, dkk. Diagnostic and Treatment Delay among Pulmonary Tuberculosis Patients in Ethiopia. 2005.

16. Sherman LF, Fujiwara PI, Cook SV, Bazerman LB, Frieden TR. Patient and health care system delay in the diagnosis and treatment of tuberculosis. *Int J Tuberc Lung Dis*, 1999; 3(12): 1088-1095.
17. Aditama TY. Tuberkulosis: diagnosis, terapi dan masalahnya. Edisi ke 5. Yayasan Penerbit Ikatan Dokter Indonesia. Jakarta. 2005.
18. Liam CK, Tang BG. Delay in the diagnosis and treatment of pulmonary tuberculosis in patients attending a university teaching hospital. *Int J Tuberc Lung Dis*, 1997; 1(4): 326-332.
19. Islamiyah, faizatul. Karakteristik dan Alasan *Patient Delay* Pada Kasus TB BTA(+) Di Wilayah Puskesmas Kramat Jati Jakarta Timur. Jakarta. (Skripsi) Universitas Islam Negeri Syarifuddin Hidayatullah. 2015.
20. Kholid, Ahmad. Promosi Kesehatan dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media, dan Aplikasinya. Penerbit; PT Raja Grafindo Persada. Jakarta. 2012.
21. Hidayati, Nurma. Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Keterlambatan Diagnosa Tuberkulosis Paru. Jakarta Timur. (Thesis). Universitas Indonesia. 2002.
22. Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberculosis. Cetakan ke 9. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta. 2005.
23. Bahar, A. Tuberculosis Paru. Jakarta : Balai Penerbit FKUI. 2000.
24. Depkes RI, Pedoman Nasional penanggulangan Tuberculosis, Edisi 2, Jakarta. 2008, 5. Azwar, S., Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya, Liberty, Yogyakarta. 2005.
25. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta: Depkes RI; 2006.
26. Notoatmodjo, S., Pendidikan dan Perilaku Kesehatan, Rineka Cipta, Jakarta, 2003 8. Nugrahaningtyas, U., Faktor Resiko TBC Dihubungkan Dengan Kerentanan TBC Pada Kontak Person di Puskesmas Ngampilan dan Puskesmas Gondokusuman I Yogyakarta, Skripsi, FK UGM, Yogyakarta, 2000.
27. APS Martinho dos santos, dkk. Risk Factors Treatment Delay in Pulmonary Tuberculosis in Recife, Brazil. 2005.
28. Firdaus, dkk, Faktor-Faktor Penderita TBC Paru Putus Obat, Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Vol 16, Jurnal, Jakarta. 2006.

29. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). Jakarta: Depker RI; 2007.
30. Kemenkes RI, Penanggulangan Nasional Tentang Tuberkulosis. Jakarta. 2016.
31. Sabrina, E,dkk. Keterlambatan Diagnosis Tuberkulosis Paru di Rumah Sakit M. Djamil Padang. Padang. (Skripsi). Universitas Andalas. 2007.
32. Lawn SD Afful B, Acheampong JW. Pulmonary tuberculosis: diagnostic delay in Ghanaian adults. Int J Tuberc Lung Dis, 1998; 2 (8):635-640.
33. Notoadmojo S. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
34. Notoatmojo S. Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku. Jakarta: PT. Rineka Cipta; 2007.
35. Azwar S. Sikap Manusia dan Teori Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2007.
36. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
37. T Nguyen H, dkk. Delay in The Diagnosis and Treatment of Tuberculosis Patients in Vietnam. 2007.
38. Notoatmojo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
39. Astuti, Sumiyati. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Terhadap Upaya Pencegahan Penyakit Tuberkulosis Di RW 04 Kelurahan Lagoa Jakarta Utara (Skripsi). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.2013.
40. Demissie M, dkk. Patient and Health Service Delay in The Diagnosis of Pulmonary Tuberculosis in Ethiopia. 2002.
41. Soekidjo Notoadmojo. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Prinsip-prinsi Dasar. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2003.
42. Hidayat, Dodi,dkk. Gambaran Perilaku Pencarian Pengobatan Pasien Tuberkulosis di Kota Bandung. Jurnal. Bandung. 2017.
43. Dearman Andri, dkk. Gambaran Perilaku Masyarakat Dalam Penanggulangan Demam Berdarah Di Nagori Rambung Merah. Jurnal.2014.

44. Rubenfeld, M.G., Schuffer, B.K. *Berfikir Kritis dalam Keperawatan*. Jakarta: EGC. 2007.
45. Ukwaja KN, Alobu I, Nweke CO, Onyenwe EC. *Healthcare-seeking behavior, treatment delays and its determinants among pulmonary tuberculosis patients in rural Nigeria*. Nigeria. 2013.
46. Annan AA, Singh A, Dogbe JA, Asante D. *Health-seeking behaviour of tuberculosis patients and related factors in the central region of Ghana*. *Journal of Science and Technology* 2013;33(3):27–38.
47. Osei E, Akweongo P, Binka F. *Factors associated with delay in diagnosis among tuberculosis patients in Hohoe Municipality, Ghana*. *BMC Public Health*. 2015;15(721):1– 11.
48. Mutinda KA, Kabiru EW, Mwaniki PK. *Health seeking behavior, practices of TB and access to health care among TB patients in Machakos County, Kenya. A cross-sectional study*. *Journal of Biology, Agriculture and Healthcare*. 2014;4(14):96–107.
49. A Gele, Abdi dkk, *Pasroralism and delay diagnosis of TB in Ethiopia*. *BMC Journal*. 2009.
50. Ying Li,dkk, *Factors associated with patient, and diagnostic delay in Chinese TB patients: a systematic review and meta-analysis*. *BMC Journal*. 2013
51. Chih-Hsin Lee ,dkk, *Treatment delay and fatal outcomes of pulmonary tuberculosis in advanced age: a retrospective nationwide cohort study*. *BMC Journal*. 2017.
52. Hussen, Awol dkk, *treatment delay among pulmonary tuberculosis patients in poralist communities in Bale Zone Sotheast Ehiopia*. *BMC Journal*. 2012.
53. Shewaseged Adenager, Getinet, dkk. *Factor Associated with Treatment Delay among Pulmonary Tuberculosis Patients in Public and Private Health Facilities in Addis Ababa, Ethiopia*. *Artikel Penelitian*. 2017.